

## **POTENSI PENGEMBANGAN OLAHRAGA REKREASI PASIR DI INDONESIA DAN MALAYSIA**

**Erwin Setyo Kriswanto<sup>1\*</sup>, Nurhadi Santoso<sup>2</sup>, Aris Fajar Pambudi<sup>1</sup>, Hari Yulianto<sup>1</sup>, Fiki Sa'adah<sup>1</sup>,  
Aziza Puspawati Safitri<sup>1</sup>**

<sup>1</sup>Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar, Universitas Negeri Yogyakarta, Indonesia

<sup>2</sup>Pengelolaan Usaha Rekreasi, Universitas Negeri Yogyakarta, Indonesia

\*E-mail: [erwin\\_sk@uny.ac.id](mailto:erwin_sk@uny.ac.id)

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui potensi pengembangan olahraga rekreasi pasir di Indonesia dan Malaysia yang dilihat dari faktor lingkungan, faktor akses/transportasi, faktor sarana prasarana, faktor promosi dan faktor pelayanan. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Sampel penelitian ini sebanyak 100 subjek dengan teknik random sampling. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner tertutup yang dibagikan kepada pengunjung olahraga rekreasi pasir di Indonesia dan Malaysia. Teknik analisis data menggunakan analisis jalur dengan aplikasi Smart PLS versi 3.3.2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa validitas dan reliabilitas dipenuhi lebih dari 0.7 berturut-turut dengan formula Aiken dan Cronbach. Oleh karena itu, analisis mendalam data menunjukkan bahwa: (1) potensi pengembangan olahraga rekreasi pasir di Indonesia dan Malaysia dipengaruhi oleh faktor lingkungan secara signifikan, (2) potensi pengembangan olahraga rekreasi pasir di Indonesia dan Malaysia dipengaruhi oleh faktor akses/transportasi secara signifikan, (3) potensi pengembangan olahraga rekreasi pasir di Indonesia dan Malaysia dipengaruhi oleh faktor sarana prasarana secara signifikan, (4) potensi pengembangan olahraga rekreasi pasir di Indonesia dan Malaysia dipengaruhi oleh faktor promosi secara signifikan, dan (5) potensi pengembangan olahraga rekreasi pasir di Indonesia dan Malaysia dipengaruhi oleh faktor pelayanan secara signifikan. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa potensi pengembangan olahraga rekreasi pasir di Indonesia dan Malaysia dipengaruhi oleh faktor lingkungan, faktor akses/transportasi, faktor sarana prasarana, faktor promosi dan faktor pelayanan secara signifikan berkategori baik

**Kata Kunci:** *olahraga, rekreasi, pasir*

## **DEVELOPMENT POTENTIAL OF RECREATIONAL SAND SPORTS IN INDONESIA AND MALAYSIA**

### **Abstracts**

*This research aims to know the potential for developing sand recreational sports in Indonesia and Malaysia viewed from environmental factors, access/transportation factors, infrastructure factors, promotion factors, and service factors. This research is descriptive research with a quantitative approach. The sample for this research was 100 subjects using a random sampling technique. The used research instrument was a closed questionnaire distributed to visitors of sand recreation sports in Indonesia and Malaysia. The data analysis technique used path analysis with the SmartPLS application version 3.3.2. The research results showed that the validity and reliability were more than 0.7 respectively with the Aiken and Cronbach formulas. Therefore, in-depth data analysis showed that: (1) the potential for developing sand recreational sports in Indonesia and Malaysia was significantly influenced by environmental factors, (2) the potential for developing sand recreational sports in Indonesia and Malaysia was significantly influenced by access/transportation factors, (3) the potential for developing sand recreational sports in Indonesia and Malaysia was significantly influenced by*

*infrastructure factors, (4) the potential for developing sand recreational sports in Indonesia and Malaysia was significantly influenced by promotion factors, and (5) the potential for developing sand recreational sports in Indonesia and Malaysia was significantly influenced by service factors. Based on the research results, it can be concluded that the potential for developing sand recreational sports in Indonesia and Malaysia was influenced by environmental factors, access/transportation factors, infrastructure factors, promotion factors, and service factors which were significant in the good category.*

**Keywords:** *sport, recreational, sand*

## **PENDAHULUAN**

Olahraga berperan penting dalam pertumbuhan dan perkembangan tubuh untuk melakukan aktivitas sehari-hari. Prasetyo (2012: 84) menyatakan bahwa olahraga adalah alat ampuh untuk pembentukan fisik dan mental bangsa, dengan sering berolahraga maka aktivitas sehari-hari juga akan terasa ringan saat melakukannya. Target dalam melakukan suatu aktivitas atau kegiatan adalah mencapai kepuasan tertinggi. Khamdani (2010:1-2) menjelaskan olahraga adalah proses sistematis berupa segala aktivitas atau usaha yang dapat mendorong, mengembangkan, membangkitkan, dan membina potensi-potensi jasmaniah dan rohaniah seseorang sebagai individu atau kelompok masyarakat dalam bentuk permainan, perlombaan, pertandingan, dan kegiatan jasmani yang intensif untuk memperoleh rekreasi dan kemenangan. Hal ini juga telah dituangkan pada UU No.3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional, olahraga terdiri 3 pilar yaitu olahraga pendidikan, olahraga rekreasi, dan olahraga prestasi.

Olahraga rekreasi bagian kesatuan dari olahraga yang seutuhnya. Hidayat & Indardi (2015: 49) mengungkapkan olahraga rekreasi ialah olahraga yang mengarah kepada aktifitas gerak yang bertujuan untuk kesenangan dan bergembira. Olahraga rekreasi banyak ditemukan di tempat-tempat wisata, jenisnya juga semakin bervariasi dari yang mulai berpetualangan sampai dengan yang menantang. Olahraga rekreasi merupakan salah satu cara menghilangkan stress atau hiburan dari kepenatan kerja sehari-hari.

Olahraga rekreasi pasir merupakan salah satu olahraga yang dapat dijadikan olahraga rekreasi karena permainannya yang menantang, menarik, dan mendapatkan kesenangan. Pratiwi dan Prakosa (2021: 75) menyatakan bahwa Olahraga rekreasi pasir termasuk aktivitas yang cukup menarik dan berpotensi di Indonesia dan

Malaysia karena tidak semua negara memiliki lokasi yang cocok untuk olahraga Olahraga rekreasi pasir. Cuaca yang tidak menentu di tempat olahraga rekreasi pasir akan berdampak pada potensi pengembangan, sehingga tidak bisa dimainkan ketika hujan dan angin kencang karena akan sangat beresiko bagi pengunjung. Olahraga rekreasi pasir adalah olahraga yang dapat menarik wisatawan untuk dikembangkan di daerah dekat pantai (Kustiawan dan Raharjo, 2022: 484).

Olahraga rekreasi pasir memiliki khas tersendiri untuk menarik wisatawan untuk berkunjung, akan tetapi belum begitu populer di Indonesia maupun Malaysia. Pratiwi dan Prakosa (2021: 75) 2 mengungkapkan bahwa keberadaan olahraga rekreasi olahraga rekreasi pasir di Daerah Istimewa Yogyakarta, belum cukup terkenal dan diketahui oleh sebagian besar masyarakat Indonesia. Upaya untuk membuat pengunjung berminat dan tertarik bermain Olahraga rekreasi pasir tidak hanya dengan membuka arena bermain setiap hari, tapi juga harus dengan beberapa strategi agar minat berkunjung wisatawan untuk bermain olahraga rekreasi pasir meningkat. Olahraga rekreasi pasir ini memiliki potensi tinggi sebagai daya tarik wisata (Wibisono, dkk., 2015: 1). Selain itu dampak penutupan olahraga rekreasi olahraga rekreasi pasir memberikan dampak yang parah, salah satunya pengunjung mengalami penurunan secara drastis. Sugihamretha (2020: 192) mengungkapkan bahwa penutupan olahraga rekreasi dapat menyebabkan gangguan pada rantai pasok global dalam negeri, pasar keuangan, guncangan permintaan konsumen dan dampak negatif di sektor-sektor utama seperti perjalanan olahraga rekreasi. Perusahaan kecil dan menengah diperkirakan akan sangat terpengaruh.

## **METODE**

Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan

kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah seluruh pengunjung olahraga rekreasi pasir di Indonesia dan Malaysia, dengan penentuan sampel penelitian berjumlah 100 responden yang diambil secara random sampling.

Terdapat variabel tunggal dalam penelitian ini, yaitu olahraga rekreasi pasir, yang dijabarkan dalam beberapa faktor, yaitu faktor lingkungan, faktor akses/transportasi, faktor sarana dan prasarana, faktor promosi, dan faktor pelayanan. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuesioner tertutup, yang berisi pernyataan terkait faktor-faktor yang akan di jawab oleh pengunjung olahraga rekreasi pasir. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan survei melalui kuisisioner tertutup tersebut.

Selanjutnya teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan Struktural Equation Model-Partial Least Square (SEM-PLS).

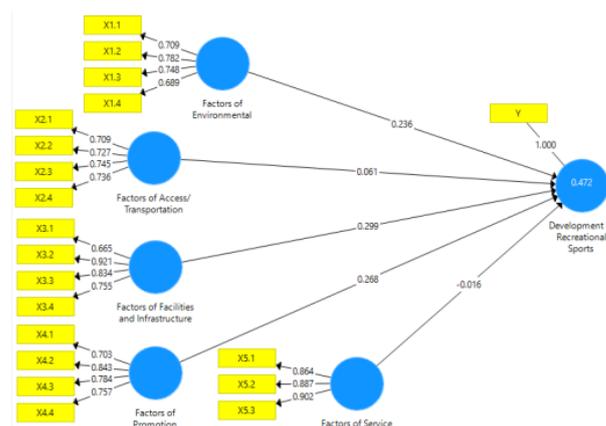
Prosedur penelitian yang dilakukan dalam pelaksanaan penelitian, yaitu membuat instrument yang diuji validitas dan uji reliabilitas. Validasi instrumen dimaksudkan untuk mengetahui apakah instrumen yang disusun benar-benar instrument yang baik. Setelah menyusun item kuesioner ditunjukkan oleh kesahihan (validitas) dan keandalan (reliabilitas) dengan menggunakan software Smart-PLS 3.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

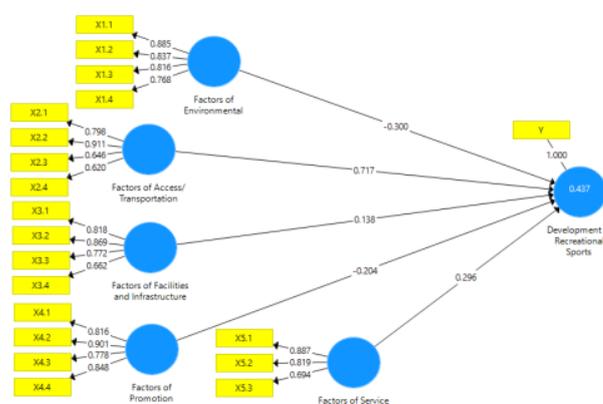
### Hasil

#### Analisis Jalur *Structural Model (SEM)*

Analisis kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis jalur atau path analysis dan uji asumsi SEM. Model analisis jalur ini digunakan analisis Structural Equation Model (SEM) adalah sekumpulan teknik analisis yang menganalisa pengaruh beberapa variabel terhadap variabel lain secara simultan. Analisis jalur Structural Equation Model (SEM) dipilih untuk potensi pengembangan olahraga rekreasi pasir di Indonesia dan Malaysia. Analisis jalur Structural Equation Model (SEM) sekaligus membuktikan hipotesis penelitian ini. Hasil analisis SEM, sebagai berikut:



Gambar 1. Hasil SEM Indonesia



Gambar 2. Hasil SEM Malaysia

### Evaluasi Measurement (Outer Model)

Outer model merupakan model pengukuran antara variabel satu dengan variabel lainnya. Selain itu outer model yang menspesifikasi hubungan antar variabel dengan indikator. Hasil outer model dalam aplikasi smart PLS dapat dilihat dari nilai construct reliability and validity. Nilai construct reliability and validity didalamnya terdapat nilai cronbach's alpha, composite reliability, dan average variance extracted (AVE). Penjelasan nilai construct reliability and validity dalam penelitian ini, sebagai berikut:

Tabel 1. Construct Reliability and Validity Indonesia

Matrix	Cronbach's Alpha	rho_A	Composite Reliability	Average Variance Extracted (AVE)
Development of Recreational Sports	1.000	1.000	1.000	1.000
Factors of Access/Transportation	0.710	0.714	0.820	0.532
Factors of Environmental	0.714	0.725	0.823	0.537
Factors of Facilities and Infrastructure	0.808	0.833	0.875	0.639
Factors of Promotion	0.776	0.777	0.855	0.598
Factors of Service	0.861	0.865	0.915	0.783

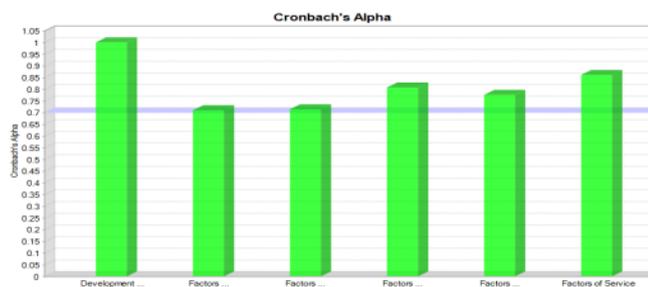
Tabel 2. Construct Reliability and Validity Malaysia

Matrix	Cronbach's Alpha	rho_A	Composite Reliability	Average Variance Extracted (AVE)
	Cronbach's Alpha	rho_A	Composite Reliability	Average Variance Extracted (AVE)
Development of Recreational Sports	1.000	1.000	1.000	1.000
Factors of Access/Transportation	0.741	0.776	0.837	0.568
Factors of Environmental	0.850	0.888	0.897	0.685
Factors of Facilities and Infrastructure	0.813	0.874	0.863	0.615
Factors of Promotion	0.858	0.870	0.903	0.701
Factors of Service	0.762	0.877	0.844	0.646

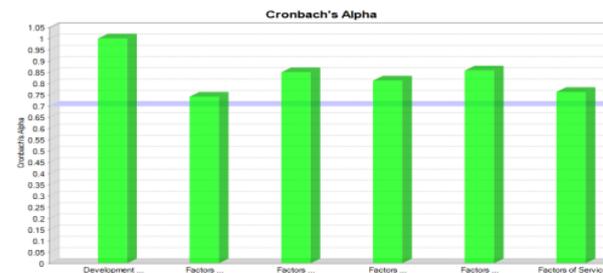
**a. Cronch's batch alpha**

Berdasarkan tabel construct reliability and validity, dapat dilihat bahwa penelitian ini memiliki nilai cronbach's alpha Indonesia pada faktor lingkungan sebesar 0.714, faktor akses/transportasi sebesar 0.710, faktor sarana dan prasarana sebesar 0.808, faktor promosi sebesar 0.776, faktor layanan sebesar 0.861 dan pengembangan olahraga rekreasi sebesar 1.000. Selain itu nilai cronbach's alpha Malaysia pada faktor lingkungan sebesar 0.850, faktor akses/transportasi sebesar 0.741, faktor sarana dan prasarana sebesar 0.813, faktor promosi sebesar 0.858, faktor layanan sebesar 0.762 dan pengembangan olahraga rekreasi sebesar 1.000. Hasil tersebut menunjukkan semua variabel dikatakan reliabel dan dapat digunakan penelitian selanjutnya. Nilai cronbach's alpha terendah Indonesia dalam penelitian ini adalah faktor akses/transportasi sebesar 0.710 dan nilai tertinggi Indonesia yaitu faktor layanan sebesar 0.861. Nilai cronbach's alpha terendah Malaysia dalam penelitian ini adalah faktor akses/transportasi sebesar 0.741 dan nilai tertinggi Indonesia yaitu faktor layanan sebesar 0.915. Nilai *composite reliability* terendah Indonesia dalam penelitian ini adalah faktor akses/transportasi sebesar 0.820 dan nilai tertinggi Indonesia yaitu faktor layanan sebesar 0.915. Nilai *composite reliability* terendah Malaysia dalam penelitian ini adalah faktor akses/transportasi sebesar 0.837 dan nilai tertinggi Indonesia yaitu faktor promosi sebesar 0.903. Adapun diagram nilai cronbach's alpha dalam penelitian ini sebagai berikut:

ini sebagai berikut:



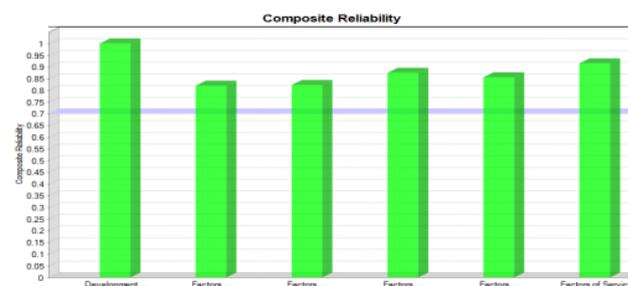
Gambar 3. Diagram Cronbach Alpha Indonesia



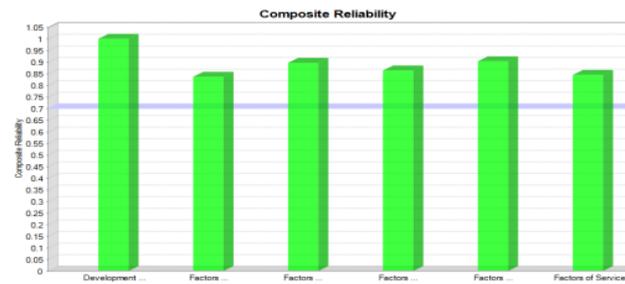
Gambar 4. Diagram Cronbach Alpha Malaysia

**b. Composite reliability**

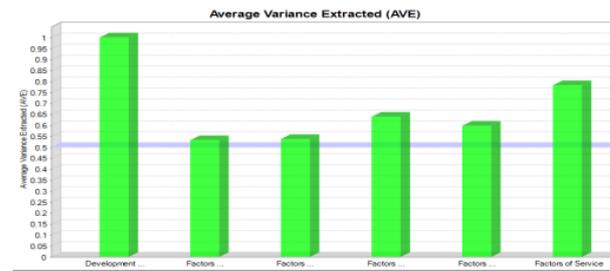
Berdasarkan tabel *construct reliability and validity*, dapat dilihat bahwa penelitian ini memiliki nilai *composite reliability* Indonesia pada faktor lingkungan sebesar 0.823, faktor akses/transportasi sebesar 0.820, faktor sarana dan prasarana sebesar 0.875, faktor promosi sebesar 0.855, faktor layanan sebesar 0.915 dan pengembangan olahraga rekreasi sebesar 1.000. Selain itu nilai *composite reliability* Malaysia pada faktor lingkungan sebesar 0.897, faktor akses/transportasi sebesar 0.837, faktor sarana dan prasarana sebesar 0.863, faktor promosi sebesar 0.903, faktor layanan sebesar 0.844 dan pengembangan olahraga rekreasi sebesar 1.000. Hasil tersebut menyatakan semua variabel reliabel. Nilai *composite reliability* terendah Indonesia dalam penelitian ini adalah faktor akses/transportasi sebesar 0.820 dan nilai tertinggi Indonesia yaitu faktor layanan sebesar 0.915. Nilai *composite reliability* terendah Malaysia dalam penelitian ini adalah faktor akses/transportasi sebesar 0.837 dan nilai tertinggi Indonesia yaitu faktor promosi sebesar 0.903. Adapun diagram nilai *composite reliability* yang diperoleh dalam penelitian ini sebagai berikut:



Gambar 5. Diagram Composite Reliability Indonesia



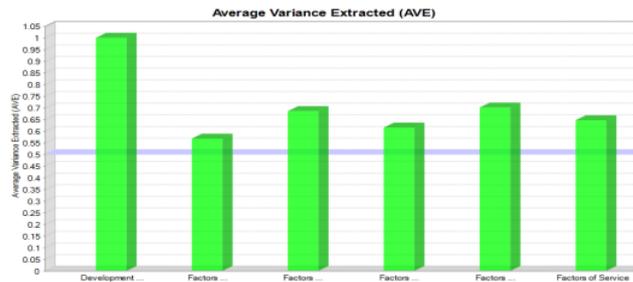
Gambar 6. Diagram Composite Reliability Malaysia



Gambar 7. Diagram Average Variance Extracted (AVE) Indonesia

c. Average variance extracted (AVE)

AVE merupakan nilai yang menentukan nilai validitas suatu instrumen penelitian dalam analisis SEM menggunakan aplikasi smart PLS. Nilai AVE menggambarkan besarnya indikator yang dapat dimiliki variabel laten, semakin besar indikator yang di dalam variabel laten, maka semakin besar representasi indikator terhadap variabel laten. Senada dengan Fornell dan Larcker dalam Juliandi (2019: 73) merekomendasikan penggunaan AVE untuk mengukur kehandalan suatu konstruk sebagai kriteria menilai validitas. Berdasarkan tabel construct reliability and validity, dapat dilihat bahwa penelitian ini memiliki nilai *Average Variance Extracted (AVE)* Indonesia pada faktor lingkungan sebesar 0.537, faktor akses/transportasi sebesar 0.532, faktor sarana dan prasarana sebesar 0.639, faktor promosi sebesar 0.598, faktor layanan sebesar 0.783 dan pengembangan olahraga rekreasi sebesar 1.000. Selain itu nilai *Average Variance Extracted (AVE)* Malaysia pada faktor lingkungan sebesar 0.685, faktor akses/transportasi sebesar 0.568, faktor sarana dan prasarana sebesar 0.615, faktor promosi sebesar 0.701, faktor layanan sebesar 0.646 dan pengembangan olahraga rekreasi sebesar 1.000. Hasil tersebut menyatakan semua variabel valid dan dapat digunakan sebagai alat untuk mengambil data penelitian. Nilai *Average Variance Extracted (AVE)* terendah Indonesia dalam penelitian ini adalah faktor akses/transportasi sebesar 0.532 dan nilai tertinggi Indonesia yaitu faktor layanan sebesar 0.783. Nilai *Average Variance Extracted (AVE)* terendah Malaysia dalam penelitian ini adalah faktor akses/transportasi sebesar 0.568 dan nilai tertinggi Indonesia yaitu faktor promosi sebesar 0.701. Adapun diagram nilai *Average Variance Extracted (AVE)* dalam penelitian ini sebagai berikut:



Gambar 8. Diagram Average Variance Extracted (AVE) Malaysia

Pembahasan

Olahraga merupakan kebutuhan hidup manusia untuk menjaga kesehatan yang tidak boleh diabaikan. Olahraga rekreasi pasir merupakan bagian olahraga yang melibatkan aktivitas fisik melalui permainan, petualang, penjelajahan alam untuk mendapatkan kesenangan atau kepuasan. Potensi pengembangan olahraga rekreasi pasir dapat dilihat dari sisi faktor lingkungan, faktor akses/transportasi, faktor sarana prasarana, faktor promosi, dan faktor layanan. Faktor-faktor tersebut dapat memengaruhi potensi pengembangan olahraga rekreasi pasir di Indonesia dan Malaysia. Adapun penjelasan hasil pengolahan data SEM seperti yang ada pada gambar, yang dilaksanakan pada 100 responden pengunjung olahraga rekreasi pasir di Indonesia dan Malaysia dengan hasil yang diperoleh sebagai berikut:

1. Faktor Lingkungan

Potensi pengembangan olahraga rekreasi pasir di Indonesia dan Malaysia dapat dilihat dari faktor lingkungan terdapat indikator pemandangan, kebersihan, kesenangan, dan kenyamanan. Hasil potensi pengembangan olahraga rekreasi pasir di Indonesia dengan indikator pemandangan sebesar 0.709, indikator kebersihan sebesar 0.782, indikator kesenangan sebesar 0.748, dan indikator kenyamanan sebesar 0.689. Selain itu hasil potensi pengembangan olahraga rekreasi pasir di Malaysia

dengan indikator pemandangan sebesar 0.885, indikator kebersihan sebesar 0.837, indikator kesenangan sebesar 0.816, dan indikator kenyamanan sebesar 0.768. Hasil yang diperoleh dapat memengaruhi potensi pengembangan olahraga rekreasi pasir. Hal tersebut menunjukkan bahwa pengembangan olahraga rekreasi pasir di Indonesia dan Malaysia dipengaruhi faktor lingkungan dari indikator pemandangan, kebersihan, kesenangan, dan kenyamanan yang berkategori baik dan tinggi.

## 2. Faktor Akses/Transportasi

Potensi pengembangan olahraga rekreasi pasir di Indonesia dan Malaysia dapat dilihat dari faktor akses/transportasi terdapat indikator lokasi, signal HP, transportasi umum, dan hambatan lalu lintas. Hasil potensi pengembangan olahraga rekreasi pasir di Indonesia dengan indikator lokasi sebesar 0.709, indikator signal HP sebesar 0.727, indikator transportasi umum sebesar 0.745, dan indikator hambatan lalu lintas sebesar 0.736. Selain itu hasil potensi pengembangan olahraga rekreasi pasir di Malaysia dengan indikator lokasi sebesar 0.798, indikator signal HP sebesar 0.911, indikator transportasi umum sebesar 0.646, dan indikator hambatan lalu lintas sebesar 0.620. Hasil yang diperoleh dapat mempengaruhi potensi pengembangan olahraga rekreasi pasir. Hal tersebut menunjukkan bahwa pengembangan olahraga rekreasi pasir di Indonesia dan Malaysia dipengaruhi faktor akses/transportasi dari lokasi, signal HP, transportasi umum, dan hambatan lalu lintas yang berkategori baik.

## 3. Faktor Sarana Prasarana

Potensi pengembangan olahraga rekreasi pasir di Indonesia dan Malaysia dapat dilihat dari faktor sarana prasarana terdapat indikator restoran, kondisi parkir, jasa sewa peralatan, dan tempat sampah. Hasil potensi pengembangan olahraga rekreasi pasir di Indonesia dengan indikator restoran sebesar 0.665, indikator kondisi parkir sebesar 0.921, indikator jasa sewa peralatan sebesar 0.834, dan indikator tempat sampah sebesar 0.755. Selain itu hasil potensi pengembangan olahraga rekreasi pasir di Malaysia dengan indikator restoran sebesar 0.818, indikator kondisi parkir sebesar 0.869, indikator jasa sewa peralatan sebesar 0.772, dan indikator tempat sampah sebesar 0.662. Hasil yang diperoleh dapat mempengaruhi potensi pengembangan olahraga rekreasi pasir. Hal tersebut menunjukkan bahwa

pengembangan olahraga rekreasi pasir di Indonesia dan Malaysia dipengaruhi faktor sarana prasarana dari indikator restoran, kondisi parkir, jasa sewa peralatan, dan tempat sampah yang berkategori baik.

## 4. Faktor Promosi

Potensi pengembangan olahraga rekreasi pasir di Indonesia dan Malaysia dapat dilihat dari faktor promosi terdapat indikator masyarakat, pemerintah, keluarga/rekan, dan media sosial. Hasil potensi pengembangan olahraga rekreasi pasir di Indonesia dengan indikator masyarakat sebesar 0.703, indikator pemerintah sebesar 0.843, indikator keluarga/rekan sebesar 0.784, dan indikator media sosial sebesar 0.757. Selain itu hasil potensi pengembangan olahraga rekreasi pasir di Malaysia dengan indikator masyarakat sebesar 0.816, indikator pemerintah sebesar 0.901, indikator keluarga/rekan sebesar 0.778, dan indikator media sosial sebesar 0.848. Hasil yang diperoleh dapat mempengaruhi potensi pengembangan olahraga rekreasi pasir. Hal tersebut menunjukkan bahwa pengembangan olahraga rekreasi pasir di Indonesia dan Malaysia dipengaruhi faktor promosi dari indikator masyarakat, pemerintah, keluarga/rekan, dan media sosial yang berkategori baik.

## 5. Faktor Pelayanan

Potensi pengembangan olahraga rekreasi pasir di Indonesia dan Malaysia dapat dilihat dari faktor pelayanan terdapat indikator penampilan, ramah, dan keamanan. Hasil potensi pengembangan olahraga rekreasi pasir di Indonesia dengan indikator penampilan sebesar 0.864, indikator ramah sebesar 0.887, dan indikator keamanan sebesar 0.902. Selain itu hasil potensi pengembangan olahraga rekreasi pasir di Malaysia dengan indikator penampilan sebesar 0.887, indikator ramah sebesar 0.819, dan indikator keamanan sebesar 0.694. Hasil yang diperoleh dapat mempengaruhi potensi pengembangan olahraga rekreasi pasir. Hal tersebut menunjukkan bahwa pengembangan olahraga rekreasi pasir di Indonesia dan Malaysia dipengaruhi faktor penampilan, ramah, dan keamanan yang berkategori baik.

## 6. Pengembangan Olahraga Rekreasi Pasir

Potensi pengembangan olahraga rekreasi pasir di Indonesia dan Malaysia dapat dilihat dari pengembangan olahraga rekreasi pasir terdapat

indikator dukungan. Hasil potensi pengembangan olahraga rekreasi pasir di Indonesia dengan indikator dukungan sebesar 1.000. Selain itu hasil potensi pengembangan olahraga rekreasi pasir di Malaysia dengan indikator dukungan sebesar 1.000. Hasil yang diperoleh dapat mempengaruhi potensi pengembangan olahraga rekreasi pasir. Hal tersebut menunjukkan bahwa pengembangan olahraga rekreasi pasir di Indonesia dan Malaysia dipengaruhi indikator dukungan yang berkategori baik.

Berdasarkan hasil pengolahan data SEM secara keseluruhan bahwa potensi pengembangan olahraga rekreasi pasir di Indonesia dan Malaysia dipengaruhi faktor lingkungan, faktor akses/transportasi, faktor sarana prasarana, faktor promosi, faktor pelayanan. Oleh karena itu, tempat olahraga rekreasi pasir harus memperhatikan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi potensi pengembangan olahraga rekreasi pasir. Hal tersebut dapat menunjang agar mencapai hasil peningkatan pengembangan olahraga rekreasi pasir dengan optimal sesuai yang diharapkan.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil pengolahan data SEM secara keseluruhan bahwa potensi pengembangan olahraga rekreasi pasir di Indonesia dan Malaysia dipengaruhi faktor lingkungan, faktor akses/transportasi, faktor sarana prasarana, faktor promosi, faktor pelayanan. Oleh karena itu, tempat olahraga rekreasi pasir harus memperhatikan faktor faktor yang dapat mempengaruhi potensi pengembangan olahraga rekreasi pasir. Hal tersebut dapat menunjang agar mencapai hasil peningkatan pengembangan olahraga rekreasi pasir dengan optimal sesuai yang diharapkan.

## **TERIMA KASIH**

Ucapan terimakasih ditujukan kepada Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan yang telah memberikan kesempatan dan ijin untuk melakukan penelitian.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Arikunto, Suharsimi. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

\_\_\_\_\_. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Azwar, S. (2012). *Reliabilitas dan Validitas*. Edisi 4. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Christian M. Ringle, Marko Sarstedt, Rebecca Mitchell & Siegfried P. Gudergan. (2018). Partial least squares structural equation modeling in HRM research, *The International Journal of Human Resource Management*, DOI: 10.1080/09585192.2017.1416655.

Febrianingrum, dkk. (2019). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Pariwisata Pantai di Kabupaten Purworejo. *Desa-Kota*, Vol. 1, No. 2, 2019, 130-142 Open Access <http://jurnal.uns.ac.id/jdk>.

Fennel, D.A. 1999. *Ecotourism An Introduction*. New York: Routledge.

Fitriantono, dkk. (2018). Potensi Alam untuk Olahraga Rekreasi. *Prosiding Seminar Nasional IPTEK Olahraga*, 2018, ISSN 2622-0156. Fakultas Olahraga Kesehatan, Universitas PGRI Banyuwangi.

Ghozali, Imam dan Fuad. (2008). *Structural Equation Modeling*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Gohar F. Khan, Marko Sarstedt, Wen-Lung Shiau, Joseph F. Hair, Christian M. Ringle, Martin P. Fritze, (2019) "Methodological research on partial least squares structural equation modeling (PLS-SEM): An analysis based on social network approaches", *Internet Research*, <https://doi.org/10.1108/IntR-12-2017-0509>.

Hadji, Kuswan. Muhammad Wahyudi dan Arif Budi Pratama. 2017. Potensi dan Pengembangan Wahana Obyek Wisata Alam sebagai Daya Tarik Wisata Edukasi Keluarga di Kabupaten Magelang. *The 6th University Research Colloquium*. 231-235.

Harumdani, N. (2012). Analisis Kontribusi Dan Efektivitas Pajak Daerah Terhadap Penerimaan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Surakarta Tahun 2009-2011 (Perbedaan Atas Pelaksanaan UU No. 34 Tahun 2000 dan UU No. 28 Tahun 2009 Tentang Pajak Daerah dan Retribusi

- Daerah). Skripsi. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- Hidayat, A., & Indardi, N. (2015). Survei Perkembangan Olahraga Rekreasi Gateball di Kabupaten Semarang. *Journal of Sport Sciences and Fitness* <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jssf>.
- Husdarta. (2010). *Sejarah dan Filsafat Olahraga*. Bandung: Alfabeta.
- Juliandi, A. (2019). Structural equation model based partial least square (SEM-PLS): Menggunakan SmartPLS. Revisi Januari 2019. Pelatihan SEM-PLS Program Pascasarjana Universitas Batam on December, 16-17 2018. Batam: Universitas Batam. DOI: 10.5281/zenodo.2538001.
- Khamdani, Ajun. (2010). *Olahraga Tradisional Indonesia*. Klaten: PT. Mancanan Jaya Cemerlang.
- Kusnendi. (2008). *Model-model Persamaan Structural-Satu dan Multigrup sample dengan LISREL*. Bandung: Alfabeta.
- Kustiawan, R., & Raharjo, Sadar. (2022). Pengembangan Prioritas Potensi Aktivitas Wisata Sebagai Daya Tarik Wisata di Kawasan Pantai Madasari Kabupaten Pangandaran. Seminar Nasional dan Diseminasi Tugas Akhir 2022 Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota Institut Teknologi Nasional Bandung.
- Lee, J. 2017. "Mental Health Effects of School Closures during COVID-19." *Lancet Child Adolesc Health* 4 (6): 421. doi:10.1016/s2352-4642(20)30109-7.
- Prasetyo, Yudik. (2012). *Olahraga Gateball Bagi Usia Lanjut*. Jurnal Ilmiah Kesehatan Olahraga.
- Prastiwi, Z., & Prakosa, A. (2021). Pengaruh Media Sosial, Event Pariwisata, dan Fasilitas Pelayanan terhadap Minat Berkunjung Kembali di Olahraga rekreasi pasir Gumuk Pasir Parangkusumo. *Jurnal Fokus Manajemen Bisnis* Vol. 11, No. 1, Maret 2021, pp. 74-94.
- Purwaningsih, N., & Sunaningsih, S. (2021). Analisis Kontribusi Retribusi Pariwisata Terhadap Pendapatan Asli Daerah Sebelum dan Sesudah Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan* Vol. 9 No. 3, 2021 pg. 471-478 IBI Kesatuan ISSN 2337 – 7852.
- Rahmadiani dan Sepdanius. (2021). Potensi Kegiatan Rekreasi di Pantai Pasir Jambak Kota Padang (Analisis SWOT). *Jurnal Stamina P-ISSN 2655-1802 E-ISSN 2655-2515* Volume 4, Nomor 11, November 2021 [stamina.ppj.unp.ac.id](http://stamina.ppj.unp.ac.id).
- Ridwan, dkk. (2022). Tinjauan Potensi Olahraga Rekreasi Trekking di Objek Wisata Air Terjun. *Jurnal Stamina P-ISSN 2655-1802 E-ISSN 2655-2515* Volume 5, Nomor 3, Maret 2022 [stamina.ppj.unp.ac.id](http://stamina.ppj.unp.ac.id).
- Ritonga, dkk. (2021). Pengembangan Potensi Olahraga Rekreasi Paser (Tahap Awal) sebagai Daya Tarik Baru di Objek Wisata Waduk Cacaban Kabupaten Tegal. UPT Publikasi dan Pengelolaan Jurnal Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari Banjarmasin.
- Siahaan. (2016). *Pajak Daerah dan Retribusi Daerah (Edisi Revi)*. Rajawali Pers.
- Sugihamretha, I Dewa. (2020). Respon Kebijakan: Mitigasi Dampak Wabah Covid-19 Pada Sektor Pariwisata. *The Indonesian Journal of Development Planning* Volume IV No. 2.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. (2017). *Metode Penelitian Administrasi Dilengkapi dengan Metode R&D*. Bandung Alfabeta.
- UU Nomor 3 Tahun 2005 Tentang Sistem Keolahragaan Nasional. <https://www.dpr.go.id/dokjdih/document/uu/45.pdf>.
- Wardani, dkk. (2021). Analisis Pengelolaan Olahraga Rekreasi I'ampelgading Homeland di Desa Kenteng Kabupaten Semarang. *Journal of Physical Activity and Sports* Volume 2, Nomor 1, Bulan 2021, 38-48.

Wibisono, dkk. (2015). Perancangan Promosi Olahraga rekreasi pasir. Program Studi Desain Komunikasi Visual, Fakultas Seni dan Desain, Universitas Kristen Petra.